



# PKM Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Sebagai Upaya Revitalisasi Save Maninjau

Rani Sofya<sup>\*)1</sup>, Dessi Susanti<sup>2</sup>, Nenny Mahyuddin<sup>3</sup>, Nita Sofia<sup>4</sup>, Ika Parma Dewi<sup>5</sup>

Universitas Negeri Padang

<sup>\*)</sup>Corresponding author, ✉ [ranisofya@fe.unp.ac.id](mailto:ranisofya@fe.unp.ac.id)

Diterima 26/09/2022;  
Revisi 17/10/2022;  
Publish 05/12/2022

**Kata kunci:** PKK,  
Revitalisasi, Save  
Maninjau

## Abstrak

Ibu-Ibu PKK di Jorong Tanjung Sani dan Jorong Data sangat ingin memiliki skill produktif yang menghasilkan pendapatan sehingga bisa menopang perekonomian keluarga mereka. Pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan pembuatan souvenir dari kulit pensi, dan batok kelapa. Disamping itu untuk membantu Ibu-Ibu yang menyampaikan permasalahan mereka terkait kendala mereka dalam mengelola keuangan keluarga mendorong Tim PKM untuk bisa memberikan pelatihan manajemen keuangan keluarga bagi Ibu-Ibu PKK. Kegiatan pelatihan pembuatan souvenir telah dilaksanakan dalam 1 hari pelatihan dan 2 kali pendampingan dengan materi pembuatan souvenir dari kulit pensi dan batok kelapa. Pelatihan manajemen keuangan keluarga dilaksanakan satu kali kegiatan pelatihan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan bertujuan 1. memberikan keterampilan pembuatan souvenir bagi Ibu-Ibu PKK sebagai sumber pendapatan yang menopang perekonomian keluarga, 2. meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga, 3. membantu mengalihkan sumber ekonomi masyarakat dari eksploitasi danau maninjau melalui keramba jala apung kepada ekonomi kreatif sehingga sejalan dengan program "Save Maninjau", 4. Mendukung revitalisasi danau Maninjau. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dirasakan sangat bermanfaat oleh mitra pengabdian kepada masyarakat. Luaran yang telah dihasilkan yaitu peningkatan ekonomi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Tanjung Raya, , draft artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal pengabdian suluh bendang (Sinta 4), Video yang diupload di youtube dan Berita di Tribunsumbar.com.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)

## PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

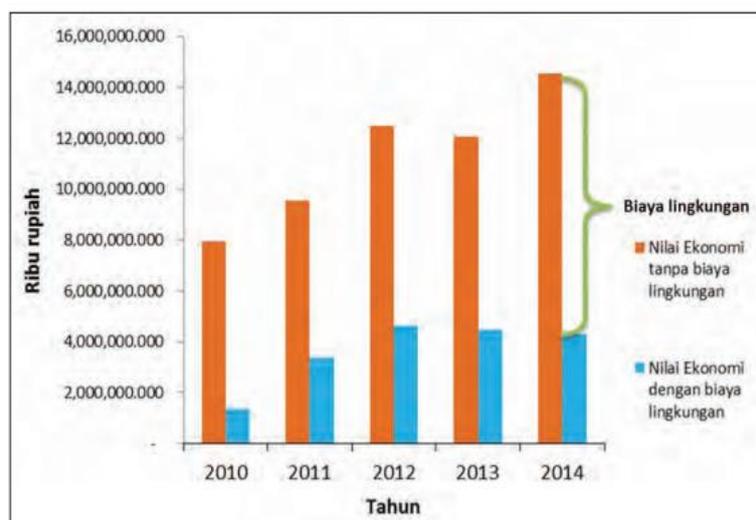
Danau Maninjau merupakan salah satu danau yang berada di provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas 9.950 hektar dengan sumber mata air berasal dari air hujan. Danau maninjau bersifat multifungsi diantaranya sebagai sumber air baku, sarana transportasi, sumber energi, sumber irigasi dan budidaya perikanan. Namun fungsi danau tersebut mengalami penurunan

---

diakibatkan oleh pencemaran lingkungan dan tingginya tingkat sedimentasi pada Danau Maninjau. Karena masifnya kerusakan danau ini di Indonesia maka pemerintah telah merancang dan mengupayakan pemulihan atau revitalisasi 15 Danau di Indonesia termasuk salah satunya Danau Maninjau. Sejak tahun 2017 telah terjadi kematian ikan lima kali lipat dikarenakan zat ammonia yang mengendap di dasar danau. Kematian ikan yang mencapai 1600 ton menjadi penambah kerusakan ekosistem Danau Maninjau yang telah merusak kualitas air dan menimbulkan kerugian ekonomi masyarakat. Pemerintah telah melakukan beragam upaya perbaikan lingkungan Danau maninjau diantaranya melalui penanaman pohon untuk menjaga bagian hulu danau, menjaga kualitas air, pengerukan danau, hingga menginisiasi payment for environmental service (PES)[1].

Danau maninjau yang semula merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak pengunjungnya dikarenakan luasnya danau dan keindahan kawasan danau yang merupakan paduan antara kawasan perairan yang dikelilingi oleh persawahan yang indah. Namun seiring dengan rusaknya lingkungan danau maninjau diakibatkan oleh eksploitasi berlebihan terhadap danau tersebut membuat tingkat kunjungan ke danau maninjau menjadi menurun. Bentuk eksploitasi yang nyata di danau maninjau saat ini yaitu kawasan danau maninjau dijadikan sebagai lokasi keramba jaring apung (KJA) dalam jumlah yang jauh melebihi ambang batas daya tampung danau maninjau. Menjadikan Danau maninjau sebagai lokasi keramba jaring apung (KJA) semula merupakan inisiasi dari seorang pemuda pelopor yang merupakan Sarjana perikanan pada tahun 1990. Hasil budidaya keramba jaring apung yang sangat menguntungkan membuat masyarakat berminat untuk melakukan usaha yang sama di danau maninjau. Saat ini Danau maninjau menjadi sumber utama perekonomian masyarakat melalui usaha keramba jaring apung.

Perkembangan jumlah KJA yang pesat di danau maninjau sehingga pada tahun 2013 jumlah KJA di danau maninjau telah mencapai 18.500 petak jauh diatas ambang batas daya tampung danau maninjau. Berdasarkan penelitian LIPI ambang batasnya adalah 6000 petak dengan ukuran masing-masing 25 meter persegi [2]. Pada tahun 2015 jumlah pakan ikan berupa pelet yang diperoleh melalui sepuluh pabrik pakan ikan diperkirakan mencapai angka 10 ton perhari. Diperkirakan 10% dari jumlah pakan ikan yang diberikan menjadi limbah dan mengendap pada dasar danau maninjau. Diperkirakan 730 ton pakan ikan mengendap di dasar danau maninjau setiap tahun. Pembuangan limbah melaluisaluran luar sungai batang antokan yang tidak lancar seperti sebelum dibangun bendungan PLTA menyebabkan fenomena pembalikan isi danau yang membuat ikan di danau maninjau menjadi keracunan dan mati. Kondisi ini juga diperparah dengan perilaku sebagian masyarakat yang membuang sampah rumah tangga ke danau maninjau dan juga sisa bambu bekas keramba yang dibiarkan saja tetap di danau setelah 2 tahun pemakaian [3].



**Gambar 1. Perbandingan Nilai Ekonomi dengan biaya lingkungan dan Nilai ekonomi tanpa biaya lingkungan Keramba Jala Apung (KJA) Maninjau**

Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwa keberadaan KJA di danau Maninjau memiliki biaya lingkungan yang besar, namun sayangnya hal ini belum dipahami dengan baik oleh masyarakat. Keberadaan KJA memberikan dampak kerusakan yang besar terhadap lingkungan Danau Maninjau [4]. Dampak utama dan dirasakan langsung dari pencemaran danau maninjau yaitu merosotnya industri pariwisata [5]. Sebelum KJA banyak hotel dan homestay di danau maninjau dengan tingkat hunian 60%-70% namun saat ini hanya tinggal 10%-20% karena banyak usaha penginapan yang gulung tikar. Dampak lain dari KJA ini adalah fenomena lahan tidur dan tidak tergarap karena masyarakat lebih memilih usaha KJA yang dianggap lebih menguntungkan dibandingkan pertanian, perkebunan dan peternakan. Selain menimbulkan dampak positif KJA di satu sisi menimbulkan dampak positif bagi masyarakat yaitu membuka banyak lapangan kerja yang merupakan bentuk multiplier efek. Keberadaan KJA ini berefek secara langsung dan tidak langsung, seperti adanya pertumbuhan pembibitan ikan, pemasok ikan, pedagang ikan, pemasok pakan ikan, pekerja tambak, sopir, warung dan lainnya. Keberadaan KJA membuka peluang ekonomi bagi masyarakat.

Keberadaan KJA yang semula menjadi sumber ekonomi utama masyarakat namun sejak tahun 2021 mulai berkurang peranannya. Terjadinya 4 kali bencana berupa kematian ikan secara masal di danau maninjau dikarenakan pencemaran lingkungan danau dan belerang danau menyebabkan masyarakat mengalami kerugian [6]. Kematian ikan tidak hanya dialami di keramba namun juga ikan endemik seperti bada dan rinuak [7]. Sebagian masyarakat saat ini mulai mencari alternatif usaha lain untuk bisa mengurangi ketergantungan terhadap KJA di

danau maninjau. Usaha ini seiring dengan upaya pemerintah untuk revitalisasi danau maninjau yang diberi slogan save maninjau [8].

Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK merupakan kelompok yang perlu diberdayakan khususnya keluarga yang menggantungkan hidupnya pada KJA. Ada 2 kelompok PKK di Kecamatan Tanjung Raya yang tinggal di sekitar danau yaitu PKK Jorong Tanjung Sani dan Jorong Data. Untuk penunjang perekonomian masyarakat di Kecamatan Tanjung Raya mata pencaharian penduduk adalah pertanian (Usaha Karamba, Bercocok Tanam, Berkebun), Pedagang, dan pegawai [9]. PKK Jorong Tanjung sani adalah PKK yang 90% masyarakatnya merupakan peternak ikan di KJA. Sementara di Jorong Data lebih banyak yang menjadi petani.

Dari hasil diskusi dengan Ibu-Ibu PKK diketahui bahwa hasil dari KJA semakin menurun dikarenakan kematian ikan di danau maninjau. Kondisi ini sebenarnya menuntut masyarakat untuk meninggalkan usaha KJA namun tidak ada solusi untuk mereka beralih ke usaha lain. Usaha pertanianpun tidak bisa mereka jalani sepenuhnya dikarenakan pupuk subsidi yang sukar diperoleh. Selama diskusi dengan tim, Ibu-Ibu PKK sangat ingin diberikan skill produktif yang menghasilkan pendapatan sehingga bisa menopang perekonomian keluarga mereka.



**Gambar 2. Diskusi dengan calon mitra**

Ibu-ibu PKK memiliki anak-anak yang masih berada di bangku pendidikan baik sekolah dasar dan menengah sampai perguruan tinggi yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Sumber keuangan keluarga (KJA) yang terganggu tentu menyebabkan Ibu-ibu PKK juga mengalami masalah keuangan. Ibu-ibu PKK terdiri atas ibu-ibu rumah tangga yang berada pada usia produktif namun selama ini hanya beberapa orang yang memiliki sumber penghasilan sendiri di luar penghasilan yang didapatkan dari suami mereka. Kehidupan Ibu-Ibu PKK di Jorong Sani dan jorong data sangat sederhana, hal ini tergambar dari pemukiman dimana mereka bertempat tinggal seperti pada gambar berikut ini :



**Gambar 3. Foto rumah Ibu-Ibu PKK Jorong Tanjung Sani, Maninjau**

Ibu-Ibu PKK di Jorong Tanjung Sani rata-rata merupakan lulusan sekolah dasar, menengah dan atas. Ibu-ibu PKK juga tidak memiliki keterampilan khusus yang bisa membantu menopang ekonomi keluarga.



**Gambar 4. Foto Ibu-Ibu PKK Jorong Tanjung Sani, Maninjau**

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Ibu-Ibu PKK jorong tanjung sani dan jorong data diketahui bahwa selama ini ibu ibu hanya beraktivitas di PKK sesuai dengan aktivitas rutin PKK dan sangat minim pelatihan keterampilan. Oleh karena itu untuk menambah kemampuan dan keterampilan Ibu-ibu PKK maka tim pengabdian masyarakat mengajukan usulan pelaksanaan pengabdian yang yang memberi ibu ibu PKK keterampilan untuk membuat souvenir yang bisa menjadi income bagi ibu ibu PKK. Keterampilan souvenir ini memiliki peluang pasar yang cukup bagus dikarenakan Danau maninjau merupakan salah satu destinasi wisata, disamping itu jarak yang cukup dekat ke Kota Bukittinggi juga menjadi peluang penjualan souvenir yang dihasilkan oleh Ibu-Ibu PKK. Pesta dan hajatan yang diselenggarakan di Kabupaten Agam juga selalu menyediakan souvenir sebagai buah tangan sehingga menjadi peluang

---

penjualan souvenir yang dihasilkan oleh Ibu-Ibu PKK jorong tanjung sani dan jorong Data. Disamping permasalahan kurangnya keterampilan Ibu-ibu PKK yang menopang ekonomi keluarga, ibu-ibu rumah tangga juga belum mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik. Ibu-Ibu PKK mengalami kesulitan setiap kali akan membayar uang sekolah atau kuliah anak, apalagi jika bukan pada periode panen ikan keramba atau KJA. Ibu-Ibu PKK memerlukan pengetahuan cara mengelola atau manajemen keuangan keluarga yang baik karena penghasilan mereka yang tidak setiap hari atau pada waktu-waktu tertentu saja.

Kemampuan ibu-ibu untuk memiliki penghasilan sendiri akan menjadi penopang ekonomi keluarga sehingga akan mengurangi tingkat ketergantungan terhadap eksploitasi danau maninjau melalui KJA. Pelatihan keterampilan yang diberikan kepada Ibu-Ibu PKK akan sangat bermanfaat dalam mewujudkan masyarakat sekitar danau maninjau yang memiliki sumber penghasilan diluar eksploitasi danau maninjau. Upaya ini diharapkan akan membantu revitalisasi danau maninjau.

## 2. Permasalahan Mitra

### a. Masalah kurangnya keterampilan yang menopang ekonomi keluarga

Ibu-ibu PKK di Jorong Tanjung Sani dan Jorong Data Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja selain mengerjakan pekerjaan rumah. Sebagian lainnya bekerja membantu suami di usaha keramba dan pertanian namun tidak ada tambahan penghasilan khusus yang dihasilkan. Penghasilan utama keluarga dari Ibu-Ibu PKK diperoleh dari aktivitas suami mereka yang bekerja di KJA baik sebagai pemilik KJA maupun sebagai pekerja (sopir, pembibit ikan atau pekerja di tambak). Kondisi merosotnya penghasilan dari KJA diakibatkan kematian ikan secara masal dalam 4 kali periode di tahun 2021 yang berdampak pada terganggunya usaha KJA selama 6 bulan membuat kondisi ekonomi masyarakat sebagian besar memburuk. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Danau Maninjau tidak lagi menjanjikan bagi perkembangan usaha KJA. Masyarakat harus berpikir dan mulai berpindah ke sektor usaha lainnya untuk bisa tetap memiliki penghasilan. Ibu-ibu PKK di kecamatan Tanjung Raya juga harus memikirkan upaya apa yang bisa mereka lakukan untuk memperkuat perekonomian keluarga agar tidak ketergantungan lagi dengan usaha KJA di Danau Maninjau. Namun kendala yang dihadapi adalah Ibu-ibu PKK tidak punya skill khusus yang bisa mereka gunakan untuk menghasilkan pendapatan. Maka permasalahan yang dialami oleh Ibu-Ibu PKK tersebut adalah bagaimana menumbuhkan skill baru yang bisa menopang perekonomian keluarga.

### b. Masalah kurangnya kemampuan manajemen keuangan rumahtangga

Mengelola keuangan keluarga dengan baik tentu menjadi kewajiban bagi Ibu-Ibu rumah tangga apalagi dengan penghasilan yang sedikit. Ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Tanjung Raya umumnya berada dalam kondisi keluarga yang memiliki kehidupan menengah ke bawah. Kondisi ekonomi yang kurang bagus namun memiliki tanggungan yang cukup banyak yaitu anak-anak yang sekolah pada jenjang sekolah dasar, menengah dan atas serta perguruan tinggi menyebabkan Ibu-Ibu PKK harus mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik. Ibu-Ibu PKK mengaku terkadang kesulitan saat membayar uang sekolah atau uang kuliah anaknya dikarenakan pembayaran harus dilakukan diluar musim panen ikan atau tanaman. Disatu sisi berdasarkan wawancara yang dilakukan beberapa orang ibu-ibu PKK juga memiliki utang yang harus mereka bayar untuk pembelian peralatan rumah tangga baru atau pembelian baju model baru baik melalui tukang kredit (pedagang yang menjual barang secara cicilan dengan harga yang tinggi) atau julo-julo (arisan). Berdasarkan wawancara tersebut tim memahami bahwa Ibu-Ibu PKK belum memiliki manajemen keuangan keluarga yang baik sehingga perlu untuk diedukasi.

## Solusi dan Target

### A. Solusi Yang Ditawarkan

Setelah mengetahui masalah utama yang dihadapi oleh mitra yaitu Ibu-ibu PKK Jorong Tanjung Sani dan Jorong Data maka terdapat beberapa solusi yang akan diberikan kepada mitra pengabdian yaitu:

#### 1. Pelatihan Pembuatan Souvenir bagi Ibu-Ibu PKK



Gambar 5. Target Luaran/Indikator Capaian dari Pelatihan Peningkatan Keterampilan Ibu-ibu PKK

Minimnya keterampilan yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK menyebabkan ibu-ibu PKK mengandalkan suami mereka sebagai penghasil income bagi perekonomian keluarga. Ibu-ibu PKK memerlukan pelatihan yang akan menambah keterampilan mereka dalam menghasilkan produk-produk yang bernilai jual bagus sehingga akan menambah kemampuan ekonomi mereka. Salah satu produk yang memiliki nilai jual yang bagus dan pasar yang cukup luas yaitu produk souvenir. Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK untuk menghasilkan produk souvenir akan menjadi peluang usaha baru yang menopang ekonomi keluarga. Peluang usaha souvenir ini cukup potensial mengingat Danau maninjau merupakan destinasi wisata, apalagi lokasi yang cukup dekat ke daerah kota Bukittinggi yang juga merupakan destinasi wisata yang ramai dikunjungi baik turis lokal maupun asing, sehingga sangat mudah untuk dipasarkan ke Bukittinggi. Souvenir dari maninjau ini juga bisa dipasarkan secara online sehingga peluangnya akan semakin besar.

#### 2. Pelatihan manajemen keuangan keluarga



Gambar 6. Target Luaran/Indikator Capaian Pelatihan Peningkatan Keterampilan Manajemen Keuangan Keluarga

---

Selama ini sumber keuangan keluarga berasal dari suami yang beraktivitas di KJA, dengan penghasilan yang bersifat tidak rutin dan potensi kerugian yang juga tidak bisa dihindarkan maka ibu-ibu PKK harus mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik. Ketidakkampuan mengelola keuangan keluarga dengan baik akan menyebabkan ibu-ibu PKK kesulitan memenuhi kebutuhan. Penggunaan uang yang tidak bijak (membeli yang tidak prioritas) akan menyebabkan kebutuhan yang penting tidak terpenuhi. Maka pelatihan manajemen keuangan rumah tangga/keluarga akan membantu ibu-ibu dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak.

## B. Target Luaran

Adapun target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

### Target Luaran Untuk Solusi 1:

1. Peningkatan kemampuan ekonomi Ibu-ibu PKK Kecamatan Tanjung Raya Maninjau Agam (20%)
2. Peningkatan keterampilan Ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk souvenir (80%)

### Target Luaran Untuk Solusi 2:

1. Peningkatan kemampuan manajemen keuangan keluarga (80%)

### Target Luaran wajib yang akan dicapai:

1. Satu artikel yang dipublikasikan pada ber ISSN dan terakreditasi yaitu Jurnal Suluh Bendang Sinta 4 (100%)
2. Satu artikel pada media masa yaitu tribunnews.com (100%)
3. Video kegiatan yang diupload di youtube (100%)

## METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yaitu Juni-Agustus 2022. Kegiatan Pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di Jorong Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan Tahapan sebagai berikut ini:

#### 1. Tahapan Persiapan

Kegiatan Persiapan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa aktivitas diantaranya:

- a. Pertemuan pertama dengan mitra yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Agam untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh mitra
- b. Pembuatan proposal serta surat kesediaan mitra dan perijinan yang diperlukan
- c. Penyusunan materi Pelatihan
- d. Mengkondisikan peserta Pelatihan dan pendampingan

#### 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

##### a. Pelatihan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dalam 6 kali kegiatan dengan perincian sebagai berikut:

1. FGD dengan mitra serta instansi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Agam
2. Pelatihan Pembuatan Souvenir

3. Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga
4. Pendampingan Pembuatan Souvenir
5. Pendampingan Pembuatan Souvenir
6. Evaluasi Program Kegiatan

Kegiatan Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan diantaranya:

#### **1. Pra Pelatihan**

Peserta akan diberikan materi dan bahan untuk Pelatihan pembuatan souvenir

#### **2. Tahap Pertama**

Pemateri pembuatan souvenir yang merupakan pakar pada bidang senirupa akan memandu peserta membuat souvenir berbahan baku kulit pensi, dan batok kelapa.

#### **3. Tahap Kedua**

Pelatihan manajemen Keuangan keluarga dilaksanakan dengan pakar materi manajemen Keuangan akan menjelaskan materi pengelolaan atau manajemen Keuangan keluarga yang sederhana dan bisa diterapkan oleh Ibu-Ibu PKK agar mereka menjadi keluarga yang sejahtera.

#### **4. Pendampingan**

Kegiatan pendampingan merupakan upaya membantu mitra dalam mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang dialaminya serta mendorong mereka mampu memiliki inisiatif dalam pengambilan keputusan sehingga mereka bisa menjadi mandiri. Setelah Pelatihan dilaksanakan peserta Pelatihan akan diberikan pendampingan agar keterampilan yang mereka peroleh dalam Pelatihan dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga mampu tercapai Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Segala kendala yang dihadapi oleh mitra bisa mereka pecahkan melalui proses pendampingan yang dilakukan oleh tim.

### **B. Partisipasi Mitra**

Mitra pengabdian masyarakat ini sangat partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini:

---

No	Kegiatan	Bentuk Partisipasi
1	Pra Proposal	Bersama tim pelaksana, mitra dan perwakilan mitra merumuskan permasalahan prioritas yang akan dipecahkan

---

2	Persiapan:persiapan administrasi dan penetapan peserta, penetapan peserta dan persiapan alat dan bahan	Bersama tim pelaksana: a. Memantapkan jadwal kegiatan b. Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan c. Penetapan peserta d. Persiapan alat dan bahan	Mendaftar untuk ikut sebagai peserta pelatihan dengan sukarela Berkoordinasi dengan dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Agam
3	Penggandaan Materi Pelatihan dan Penyediaan bahan	Bersama tim membagikan materi pelatihan dan bahan pembuatan souvenir kepada peserta	Menerima materi pelatihan dan bahan pembuatan souvenir
4	Kegiatan pelatihan	Monitoring pelaksanaan Kegiatan	a. Mengamati, mendengarkan, mencatat dan bertanya serta aktif dalam membuat souvenir sebagai produk yang dihasilkan dalam pelatihan b. Aktif dalam proses diskusi
5	Kegiatan pendampingan	Monitoring pelaksanaan Kegiatan	a. Aktif dalam mempraktekkan pembuatan souvenir serta menerapkan manajemen keuangan keluarga yang baik
6	Evaluasi Ketercapaian Tujuan Program	Bersama tim pelaksana melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan Program	

### C. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan dengan mengidentifikasi ketercapaian setiap luaran yang telah ditargetkan untuk aspek produksi souvenir dan manajemen keuangan keluarga. Selain itu juga akan dilakukan *Focus Group Discussion* bersama mitra untuk mengevaluasi dampak dari pelaksanaan program ini terhadap mitra secara umum. Kemajuan usaha Ibu-Ibu PKK akan terus dipantau dan diberikan masukan agar menjadi lebih maju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2022 di Jorong Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Jorong Tanjung Sani yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahapan pelaksanaan berupa pelaksanaan dan pendampingan dan evaluasi pelaksanaan program.

#### **A. Tahap Persiapan**

Tahapan pertama yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan persiapan. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan pertama dengan mitra yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten agam pada tanggal 31 Januari 2022.

Pada tahapan ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan Ibu-ibu PKK berdiskusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan solusi yang akan diberikan. Adapun pelatihan pertama yang disepakati untuk diadakan adalah pelatihan menghasilkan produk souvenir akan menjadi peluang usaha baru yang menopang ekonomi keluarga. Hal yang mendasari dari kesepakatan ini adalah peluang usaha souvenir ini cukup potensial mengingat Danau maninjau merupakan destinasi wisata, apalagi lokasi yang cukup dekat ke daerah kota Bukittinggi yang juga merupakan destinasi wisata yang ramai dikunjungi baik turis lokal maupun asing, sehingga sangat mudah untuk dipasarkan ke Bukittinggi. Pelatihan kedua yang disepakati adalah pelatihan manajemen keuangan keluarga. Dengan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga/ keluarga akan membantu ibu-ibu dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak.

Pada tahapan ini juga berdiskusi terkait dengan jadwal pelaksanaan pelatihan yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2022. Selanjutnya melakukan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan dan penetapan peserta pelatihan yang berjumlah 20 orang ibu-ibu PKK jorong Tanjung Sani. Tim pengabdian juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta menyiapkan narasumber yang akan memberikan materi pada pelatihan.



**Gambar 7. Diskusi dengan Ibu-ibu PKK Jorong Tanjung Sani**

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di Jorong Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam pada tanggal 16-19 Juli 2022. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu demonstrasi, pemberian

---

informasi dan diskusi, dan Latihan terbimbing. Narasumber yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dosen Pendidikan Ekonomi dan Praktisi. Kegiatan pengabdian ini dibuka langsung oleh Bupati Kabupaten Agam yaitu Bapak Dr. H. Andri Warman, S.Sos, M.M dan dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Agam yaitu Bapak Drs. Dedi Asmar serta Kepala Pusat Pengabdian Dr.Mawardi, M.Si.



**Gambar 8. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelatihan pertama yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan souvenir. Adapun narasumber pertama yang memberikan materi pelatihan adalah Ibu Neli Yanti, S.Pd. Pembuatan souvenir yang dilatih kepada ibu-ibu PKK adalah souvenir yang dibuat dari bahan baku yaitu kulit pensi (kerang danau). Hal ini didasari melimpahnya bahan baku ini di daerah Jorong Tanjung Sani yang berada di pinggir Danau Maninjau. Kulit pensi yang selama ini tidak dimanfaatkan bahkan dibuang sekarang menjadi bahan baku untuk pembuatan souvenir. Keterampilan yang diberikan oleh narasumber menjadikan kulit pensi menjadi bros jilbab dan bunga meja. Souvenir yang dihasilkan cukup potensial mengingat Danau maninjau merupakan destinasi wisata, apalagi lokasi yang cukup dekat ke daerah kota Bukittinggi yang juga merupakan destinasi wisata yang ramai dikunjungi baik turis lokal maupun asing, sehingga sangat mudah untuk dipasarkan ke Bukittinggi. Souvenir dari maninjau ini juga bisa dipasarkan secara online untuk membuka peluangnya usaha yang lebih besar, materi ini disampaikan oleh Ibu Ika Parma Dewi, S.Pd, M.Pd.T .



**Gambar 9. Pemberian Materi Keterampilan Pembuatan Souvenir**

Pelatihan selanjutnya yang dilaksanakan adalah pelatihan manajemen keuangan keluarga. Narasumber untuk pelatihan manajemen keuangan adalah Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nita Sofia, S.Pd., M.Pd.E yang merupakan Dosen Jurusan Pendidikan

Ekonomi UNP. Materi yang diberikan adalah bagaimana pengelolaan/manajemen keuangan keluarga yang baik. Ibu-ibu PKK diberikan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga agar dapat mengelola penghasilan dari suami yang bersifat tidak rutin sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



**Gambar 10. Pemberian Materi Keterampilan Manajemen Keuangan Keluarga**

Setelah pelatihan dilakukan selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan latihan dan praktikum terbimbing dengan pendampingan. Kegiatan pendampingan berupa kegiatan dalam mendampingi ibu-ibu PKK mempraktekkan pembuatan souvenir serta menerapkan manajemen keuangan keluarga yang baik setelah mereka memperoleh materi dari narasumber. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dengan peserta ibu-ibu PKK yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

### **C. Evaluasi**

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan mengidentifikasi ketercapaian setiap luaran yang telah ditargetkan untuk aspek produksi souvenir dan manajemen keuangan keluarga. Kegiatan ini berupa Focus Group Discussion bersama mitra untuk mengevaluasi dampak dari pelaksanaan program ini terhadap mitra secara umum. Kemajuan usaha Ibu-Ibu PKK akan terus dipantau dan diberikan masukan agar menjadi lebih maju. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022.

Kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada peserta. Hasil dari respon peserta menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sangat memberikan manfaat kepada peserta. Sebanyak 93 % peserta telah mampu untuk membuat souvenir dari kulit pensi. Kemudian sebanyak 88% peserta menyatakan telah memahami pengelolaan keuangan keluarga. Selanjutnya sebanyak 95% peserta menyepakati bahwa pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini relevan dengan kebutuhan peserta. Wilmansyah (2016) menemukan bahwa keterampilan, motivasi dan harga jual produk berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pengrajin. Kesejahteraan pengrajin menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima sudah cukup, sehingga keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan. Menurut Irawan dan Mulyadi (2016) keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan yang dimiliki semakin tinggi juga

pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Menurut Dewi (2020) Keterampilan kerja yang dimiliki pengerajin sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Keterampilan kerja yang dimiliki dapat meningkatkan produksi dengan tetap menjaga kualitas yang baik dan mampu menyelesaikan kerajinan dengan waktu yang cepat. Hal ini menunjukkan bahwa pengerajin harus memiliki keterampilan yang khusus karena jika pengerajin kurang terampil maka produksi akan tidak maksimal dan minat konsumen untuk membeli kerajinan akan berkurang. Jadi keterampilan kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan.

Melalui pelatihan pada kegiatan pengabdian ini diharapkan Ibu-ibu PKK mampu membuat souvenir sehingga menambah dapat penghasilan. Kemudian Ibu-ibu PKK dapat mengelolan keuangan keluarga dengan bijak sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi.

## KESIMPULAN

Kondisi lingkungan yang semakin memburuk di Danau Maninjau mengakibatkan masyarakat harus berpikir usaha alternatif untuk menopang perekonomian mereka. Ibu-ibu PKK di Kecamatan Tanjung Raya Maninjau sebagian besar hanya melakukan aktivitas rumah tangga dan sebagian kecil lainnya hanya membantu usaha suami dalam pengelolaan keramba atau pertanian dan tidak memiliki skill khusus untuk menopang perekonomian keluarganya. Terganggunya usaha KJA dan prospek KJA yang semakin menurun karena lingkungan danau yang telah tercemar tentu mengharuskan Ibu-Ibu PKK untuk bisa memiliki penghasilan untuk menopang perekonomian keluarga. Maka diperlukan upaya membantu memberikan keterampilan kepada Ibu-Ibu PKK Jorong Tanjung Sani dan Jorong Data Kecamatan Tanjung Raya yang akan menjadi sumber penghasilan bagi mereka dan fleksibel bagi mereka mengerjakannya di tengah kesibukan dalam mengerjakan aktivitas rumah tangga.

Pelatihan yang telah diberikan yaitu pelatihan pembuatan souvenir dari kulit pensi dan batok kelapa dan manajemen keuangan keluarga. Kegiatan pelatihan pembuatan souvenir telah dilaksanakan dalam 1 hari pelatihan dan 2 kali pendampingan dengan materi pembuatan souvenir dari kulit pensi dan batok kelapa. Pelatihan manajemen keuangan keluarga telah dilaksanakan satu kali kegiatan pelatihan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan bertujuan 1. Memberikan keterampilan pembuatan souvenir bagi Ibu-Ibu PKK sebagai sumber pendapatan yang menopang perekonomian keluarga, 2. Meningkatkan kemampuan manajemen keuangan keluarga, 3. Membantu mengalihkan sumber ekonomi masyarakat dari eksploitasi danau maninjau melalui KJA kepada ekonomi kreatif sehingga sejalan dengan program "Save Maninjau", 4. Mendukung revitalisasi danau Maninjau. Luaran yang telah tercapai yaitu peningkatan ekonomi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Tanjung Raya, draft artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal pengabdian suluah bendang (Sinta 4), Video yang diupload di youtube dan berita di Tribunsumbar.com.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Putri IA, Dalimunthe SA. Dilema Pengelolaan Danau secara Multifungsi Perspektif Sosial dan Ekonomi
2. Arlindia I, Afdal A. Analisis Pencemaran Danau Maninjau dari Nilai TDS dan Konduktivitas Listrik. *Jurnal Fisika Unand*. 2015;4(4)
3. Endah NH, Nadjib M. Pemanfaatan Dan Peran Komunitas Lokal Dalam Pelestarian Danau Maninjau The Utilization And Role Of Local Communities In Conservation Of Lake Maninjau. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 2017;25(1).

4. Antomi Y. Prediksi Perubahan Penggunaan Lahan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Danau Maninjau. *Jurnal Geografi*. 2016 Apr 11;5(1):52-62.
5. Eresty N. Prospek Pengembangan Pariwisata Danau Maninjau Saat Berkembangnya Keramba Jaring Apung (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
6. Nasution Z, Sari YD, Huda HM. Perikanan budidaya di Danau Maninjau: antisipasi kebijakan penanganan dampak kematian masal ikan. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. 2020 Aug 12;1(1):19-31.
7. Tanjung LR. Moluska Danau Maninjau: kandungan nutrisi dan potensi ekonomisnya. *Limnotek: perairan darat tropis di Indonesia*. 2015 Dec 30;22(2).
8. Nanda LD, Tan F, Noer M. Tingkat partisipasi masyarakat dalam program penyelamatan dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan Danau Maninjau. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*. 2019 Apr 4;8(2):105-15. dst.
9. Suherlin N, Febristi A. Pemanfaatan Jahe Sebagai Produk Minuman Sehat Di Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. *Jurnal Abdimas Sainika*. 2020 May 8;2(1):118-24